

## Optimalisasi Tata Kelola Desa Wisata Kedisan Kabupaten Gianyar

I Nyoman Arto Suprpto<sup>1</sup>, I Wayan Pantiyasa<sup>2</sup>, Febianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> DIV Manajemen Pariwisata, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: I Nyoman Arto Suprpto

E-mail: [artosuprpto@ipb-intl.ac.id](mailto:artosuprpto@ipb-intl.ac.id)

### Abstrak

Desa Kedisan adalah salah satu desa di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang memiliki beragam potensi wisata meliputi view hamparan persawahan, air terjun, cagar budaya, nuansa pedesaan, karakter permukiman tradisional, dan aktifitas budaya. Pengembangan Desa Wisata Kedisan merupakan salah satu bentuk alternatif ekonomi bagi masyarakat pedesaan yang berbasis kegiatan pertanian dan pelesatarian alam. Program pengabdian masyarakat yang bermitra dengan Pokdarwis Desa Kedisan ini dilaksanakan untuk mendorong pengembangan berbagai potensi wisata yang ada menjadi produk wisata yang siap dinikmati oleh wisatawan. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengembangan desa wisata yaitu lemahnya kapasitas SDM, terbatasnya anggaran, ketidakjelasan peran dan fungsi lembaga pengelola desa wisata, dan tidak adanya website dan sosial media untuk memasarkan paket/produk wisata. Solusi yang dilaksanakan melalui program pengabdian ini adalah 1) memberikan pelatihan pembuatan video profil desa wisata dan pembuatan website dan social media desa wisata, 2) pendampingan kepada mitra dalam rangka pembentukan sinergitas antar pemangku kepentingan, dan 3) pendampingan kepada mitra dalam pembentukan jejaring supra desa untuk optimalisasi branding desa wisata. Pelaksanaan pelatihan diikuti secara antusias oleh anggota Pokdarwis, perangkat desa, kepala wilayah (Kadus), perwakilan desa adat, dan staff Bumdes. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan peserta pelatihana sudah mengalami peningkatan pengetahuan dengan kemampuan membuat video prodil desa wisata dan website sederhana. Kegiatan pendampingan kepada mitra secara efektif menghasilkan jejaring yang lebih baik antara mitra dengan Dinas PMD Kabupaten Gianyar, Akademisi, dan LSM. Peningkatan jejaring ini secara tidak langsung berdampak pada peningkatan branding Desa Wisata Kedisan. Peningkatan ini khususnya terjadi karena semakin aktifnya peran berbagai stakeholder dalam memperkenalkan produk wisata yang ada di Desa Kedisan.

**Kata kunci** - desa kedisan, desa wisata, pengembangan, pelatihan, pendampingan

### Abstract

Kedisan Village is one of the villages in Tegallalang District, Gianyar Regency which has various tourism potentials including rice field views, waterfalls, cultural heritage, rural nuances, traditional organizational characters, and cultural activities. The development of Kedisan Tourism Village is the form of economic alternative for rural communities based on agricultural activities and nature conservation. The community service program that works with the Kedisan Village Pokdarwis is implemented to develop the development of various existing tourism potentials into tourism products that are ready to be enjoyed by tourists. The problems faced by partners in developing tourism villages are weak human resource capacity, limited budget, unclear roles and functions of tourism village management institutions, and the absence of websites and social media to market tourism packages/products. The solutions implemented through this community service program are 1) providing training in making tourism village profile videos and creating tourism village websites and social media, 2) mentoring partners in order to form synergy between stakeholders, and 3) mentoring partners in forming supra-village networks to optimize tourism village branding. The training was enthusiastically attended by Pokdarwis

*members, village officials, regional heads (Kadus), representatives of traditional villages, and Bumdes staff. Evaluation of the training results showed that training participants had increased their knowledge with the ability to create videos of tourism village profiles and simple websites. The mentoring activities for partners effectively resulted in better networking between partners and the Gianyar Regency PMD Service, Academics, and NGOs. This increased networking indirectly had an impact on increasing the branding of Kedisan Tourism Village. This increase occurred in particular due to the increasingly active role of various stakeholders in introducing tourism products in Kedisan Village.*

**Keywords** - *kedisan village, tourism village, development, training, mentoring*

## **PENDAHULUAN**

Desa Kedisan adalah salah satu desa di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar yang memiliki view hamparan persawahan, air terjun, cagar budaya, nuansa pedesaan, karakter permukiman tradisional dan aktifitas budaya yang dapat dikembangkan sebagai produk wisata dan daya tarik wisata bagi wisatawan. Pengembangan Desa Wisata Kedisan merupakan salah satu bentuk alternatif ekonomi bagi masyarakat pedesaan yang berbasis kegiatan pertanian dan pelesatarian alam. Konsep ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Gianyar yang dituangkan pada Perda No. 2 Tahun 2023 tentang RTRW Kabupaten Gianyar Tahun 2023-2043 yang menegaskan bahwa kawasan yang memiliki potensi pertanian harus disinergikan dengan pengembangan wisata melalui pola pendekatan desa wisata yang berkelanjutan. Selain itu Desa Kedisan merupakan bagian dari Master Plan Pengembangan Kawasan Pariwisata (PKP) Uluwatu (Ubud, Tegallalang, dan Payangan). Masterplan ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan pariwisata berkualitas di Bali yang berbasis pada kekayaan budaya secara berkelanjutan (1). Seperti yang diungkapkan Inskeep (2) desa wisata adalah bentuk pariwisata dimana wisatawan dapat merasakan pengalaman pedesaan dengan merasakan secara langsung kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat, belajar tentang budaya setempat dan merasakan kondisi lingkungan setempat. Dengan demikian pembangunan dan pengembangan desa wisata tidak hanya sebagai upaya diversifikasi produk wisata dan daya tarik wisata, tetapi mampu memberikan pengalaman yang istimewa bagi wisatawan dengan mengintegrasikan struktur kehidupan masyarakat sebagai bagian dari daya tarik wisata, akomodasi wisata, dan fasilitas pendukung pariwisata yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa Wisata Kedisan saat ini sudah masuk kedalam Jaringan Desa Wisata (Jadesta) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan status sebagai Desa Wisata Rintisan. Ini sejalan dengan kondisi faktual di lapangan, dimana keberadaan daya tarik wisata, fasilitas pendukung pariwisata, paket wisata, dan video promosi masih belum tersedia secara optimal. Desa Wisata Kedisan sudah memiliki Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) yang saat ini mengelola desa wisata khususnya dalam penataan beberapa objek wisata. Tata kelola desa wisata, penataan daya tarik wisata, dan pemasaran paket/produk wisata belum dapat dilakukan secara optimal untuk meningkatkan kunjungan wisata ke desa ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketut Sunarta selaku ketua Pokdarwis Desa Wisata Kedisan, konsep pengembangan Desa Wisata Kedisan seharusnya memanfaatkan karakter pedesaan sebagai daya tarik utama yang dilandasi dengan paradigma kelestarian dan kegiatan pertanian. Ini dapat diwujudkan secara lebih baik dengan mengoptimalkan peran stakeholder di desa yang disinergikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pokdarwis dalam pengembangan Desa Wisata Kedisan diantaranya: 1) lemahnya kapasitas SDM anggota pokdarwis dalam pengelolaan desa wisata; 2) terbatasnya ketersediaan anggaran yang bisa didukung oleh Desa Kedisan untuk penataan beberapa objek wisata di Desa Kedisan; 3) ketidakjelasan peran dan fungsi lembaga pengelola desa wisata antara pokdarwis dan Bumdes; 4) belum adanya paket wisata yang siap dijual kepada wisatawan; dan 5) tidak adanya website dan sosial media untuk memasarkan paket/produk wisata Desa Kedisan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan fokus bidang tematik khusus pengembangan pariwisata.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendorong dan mengoptimalkan potensi pedesaan untuk aktifitas pariwisata dalam rangka mendorong ekonomi masyarakat pedesaan. Adapun target IKU dari kegiatan PKM ini adalah 1) IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Pengalaman ini diperoleh dengan melibatkan beberapa mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM; 2) IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus. Dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat maka dosen akan melakukan aktifitas di luar kampus (desa wisata) untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat; dan 3) IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Hasil penelitian dan karya dosen dapat diimplementasikan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi produk kepada masyarakat dalam rangka pengembangan desa wisata.

## **METODE**

Kegiatan PKM di Desa Kedisan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan sebagai berikut.

### **1. Persiapan dan Sosialisasi Program**

Pada tahap ini dilakukan persiapan pelaksanaan program dengan melakukan sosialisasi kepada mitra terkait gambaran program yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 8 bulan. Pada tahap ini juga disampaikan latar belakang, tujuan, dan manfaat program kepada mitra. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra terkait rencana kegiatan dan peran mitra pada program ini. Sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi secara langsung kepada Pokdarwis Desa Kedisan dan diskusi terbuka.

### **2. Pelatihan dan Pendampingan**

Kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas SDM Pokdarwis Desa Kedisan tentang tata kelola desa wisata, paket wisata, dan pemasaran paket wisata. Selanjutnya fasilitasi/pendampingan kepada mitra dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan desa wisata, tata kelola desa wisata, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah desa akan pentingnya peran serta setiap stakeholder desa dalam mendukung pengembangan desa wisata.

### **3. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilaksanakan secara berkala sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaga kesesuaian program dengan timeline dan output yang diharapkan. Selanjutnya setiap tahapan kegiatan dilaksanakan proses evaluasi untuk memastikan rencana program dan timeline kegiatan berjalan sesuai dengan ketentuan. Proses ini juga merupakan review dari seluruh kegiatan PKM ini, dimana komponen yang sangat diperhatikan adalah output, outcome, dan kesesuaian tujuan dan implementasi yang dilakukan.

### **4. Penyusunan Laporan**

Laporan disusun sebagai pertanggungjawaban dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pemberdayaan berbasis masyarakat di Desa Kedisan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mewujudkan pengelolaan Desa Wisata Kedisan yang lebih optimal maka dilakukan koordinasi secara lebih mendalam dengan Pokdarwis, Kepala Desa, Duta Digital Kabupaten Gianyar, dan Kader Digital Desa Kedisan untuk merumuskan kebutuhan program pengembangan Desa Wisata sesuai dengan kondisi terkini dan karakter lokal yang ada. Saat ini Desa Kedisan menjadi salah satu pilot project pengembangan *Smart Village* oleh Kementerian Desa dan PDTT. Sehingga dalam pengembangan Desa Wisata sangat diarahkan bersinergi dengan program *Smart Village* untuk mengoptimalkan sinergitas dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder lain.

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa stakholder tersebut maka ada 2 kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu Pelatihan Pembuatan Vidio Profil dan Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Website. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan peran pokdarwis dalam menciptakan konten-konten kreatif tentang produk desa wisata khususnya daya tarik yang ada di Desa Wisata.



**Gambar 1.**

Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Vidio Profil dan Pembuatan dan Penggunaan Website

Pelatihan dilakukan dalam 2 sesi yaitu pelatihan pembuatan vidio profil dengan menggunakan handphone dan pelatihan pembuatan website dan penggunaan website dan social media sebagai media promosi. Berdasarkan kesepakatan antara Duta Digital, Kepala Desa, dan Pokdarwis Desa Kedisan tema materi yang disampaikan pada pelatihan sesi pertama adalah “Pembuatan Vidio Profil Desa”. Pelatihan ini dihadiri oleh anggota Pokdarwis, perwakilan PKK, Karang Taruna, Staff Desa, dan pelaku usaha pariwisata di Desa Kedisan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta pelatihan dalam menggunakan handphone untuk membuat vidio sederhana dan cara melakukan editing dengan aplikasi gratis yang dapat digunakan pada handphone. Materi pada pelatihan ini disampaikan oleh Ketut Tri Budiartini yaitu akademisi yang sekaligus sebagai salah satu mitra yang bekerjasama dengan Komunitas Digital Desa Kedisan. Pada sesi ini sangat ditekankan bagaimana pokdarwis, perangkat desa, dan kelompok masyarakat lainnya agra dapat membuat vidio dengan alat sederhana terkait dengan potensi yang ada di Desa Kedisan. Selanjutnya peserta diminta untuk mencoba membuat vidio singkat tentang objek yang mereka anggap menarik yang ada di Desa Kedisan dan mempublikasikannya di social media masing-masing peserta pelatihan.

Selanjutnya pada sesi kedua, materi yang disampaikan adalah terkait dengan “Pembuatan Website Sederhana dan Penggunaan website dan Sosial Media sebagai Media Promosi Wisata’. Materi ini disampaikan oleh Ida Bagus Ardhi Putra, selaku akademisi dan mitra Komunitas Digital Desa Kedisan dari TIK Kabupaten Gianyar. Fokus utama pada materi ini adalah pembuatan website sederhana dengan menggunakan wordpress dan bagaimana penggunaannya sebagai landing page untuk produk-produk desa wisata. Selain itu website ini juga bisa disinergikan dengan website desa yang saat ini sedang dibangun oleh Komunitas Digital Desa Kedisan bekerjasama dengan Duta Digital Kabupaten Gianyar.

Output dari kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan adalah terjadinya peningkatan kapasitas SDM Pokdarwis, Pelaku wisata di Desa Kedisan, Staff Desa, Karang Taruna, dan PKK Desa Kedisan dalam membuat vidio dengan menggunakan handphone dan bagaiman cara membuat website sederhana untuk promosi produk-produk wisata yang ada di Desa Kedisan. Dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan mitra dalam pemanfaatan teknologi digital ini maka

diharapkan terjadi peningkatan kualitas tata kelola desa wisata yang berujung pada peningkatan alternatif ekonomi bagi masyarakat Desa Kedisan.

Selanjutnya untuk semakin mendorong tata kelola desa wisata oleh mitra, maka dilakukan proses fasilitasi dan pendampingan khususnya terkait dengan perencanaan desa wisata, penyusunan paket wisata dan bekerja sama dengan Duta Digital Kabupaten Gianyar melakukan proses audiensi dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder supra desa untuk mendorong pengembangan Desa Wisata dan *Smart Village* Desa Kedisan. Output dari proses pendampingan dan fasilitasi ini diantaranya adalah tersusunya model kerjasama antara lembaga desa dalam pengelolaan berbagai jenis objek wisata di Desa Kedisan, ditetapkannya anggaran pengembangan Desa Wisata dan *Smart Village* melalui APBDes Desa Kedisan Tahun 2014, terbentuknya jejaring supra desa dengan beberapa Universitas dan LSM yang siap mendukung pengembangan Desa Wisata dan *Smart Village* Desa Kedisan.



**Gambar 2.**

Pendampingan Pembentukan Jejaring Supra Desa ke Dinas PMD, Dinas Kominfo, Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar, dan Perencanaan dan Pembuatan Paket Wisata Kepada Pokdarwis dan Kader Digital Desa Kedisan

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pupuan, Kabupaten Gianyar berjalan dengan baik dan mendapatkan output sesuai dengan rencana yang diharapkan. Hasil yang baik ini terjadi karena adanya respon yang baik dari mitra yaitu Pokdarwis Desa Kedisan dan didukung sepenuhnya oleh Kepala Desa Kedisan dan adanya sinergi dan kolaborasi dengan Komunitas Digital Desa Kedisan yang merupakan turunan dari program *Smart Village* Kementerian Desa dan PDTT yang dilaksanakan oleh Duta Digital Kabupaten Gianyar. Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen IPB Internasional yang telah dilaksanakan ini

berhasil memberikan manfaat khususnya bagi Pokdarwis dan Pemerintah Desa Kedisan. Sehingga mereka berharap program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar memberikan dorongan yang lebih optimal pada tata kelola dengan pengembangan Desa Wisata Kedisan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terselenggaranya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dukungan penuh Rektor IPB Internasional melalui program hibah internal yang diselenggarakan oleh LPPM IPB Internasional. Terima kasih kami ucapkan atas dukungan tersebut, juga kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dan membantu proses pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kedisan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arcana, Komang Trisna Pratiwi, et al. (2021). Tata Kelola Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tihingan Kabupaten Klungklung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 36-45.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI. (2016). *Pendampingan Desa – Modul Pelatihan Pratugas Pendamping Lokal Desa*. Jakarta.
- Kementerian Pariwisata RI. (2019). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan Melalui Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta.
- Pitana, I.G. (1999). *Pelangi Pariwisata Bali - Kajian Aspek Sosial Budaya Kepariwisata Bali di Penghujung Abad*. Denpasar: Penerbit BP.
- Suprpto, I. Nyoman Arto, Moh Agus Sutiarso, and Ni Luh Dian Febrianti Wiratmi. (2021). Tata Kelola Destinasi Pariwisata Desa Tenganan Pegringsingan, Karangasem-Bali. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4(1), 224-233.
- Suprpto, I. N. A., Pantyasa, W., & Sutiarso, M. A. (2023). Peningkatan Peran Pokdarwis Dalam Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Pupuan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 3(1), 1-7.